

**ASPEK HUKUM PERBUATAN MELAWAN HUKUM TERKAIT EKSEKUSI  
JAMINAN HAK TANGGUNGAN DALAM KONTRAK KREDIT**  
**(Studi Kasus Nomor: 207/Pdt.G/2020/PN Byw)**

**Frendy Christianto Imanuel Siahaan**

***Abstrak***

Penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan perkreditan begitu penting dalam kegiatan perekonomian, Bank merupakan salah satu badan usaha lembaga keuangan yang bertujuan memberikan kredit dan jasa. Dalam praktik sehari-hari pinjaman kredit dinyatakan dalam bentuk perjanjian tertulis dengan jaminan hak tanggungan baik dibawah tangan maupun secara notariil. Sebagai jaminan pengaman, pihak peminjam atau debitur akan memenuhi kewajiban. Mengingat jaminan sebagai salah satu unsur pemberian kredit yang telah dapat diperoleh keyakinan atas kemampuan debitur mengembalikan utangnya. Para debitur yang telah memperoleh fasilitas kredit dari bank tidak dapat mengembalikan utangnya. maka akan menimbulkan kredit bermasalah yang dapat dikatakan debitur telah wanprestasi, Dengan terjadi kredit bermasalah atau utang yang tidak dapat dilunasi oleh debitur karena suatu alasan sehingga bank selaku kreditur harus menyelesaikannya dengan melakukan eksekusi terhadap jaminan hak tanggungan sebagaimana telah diatur pada undang-undang hak tanggungan terhadap kontrak kredit. Namun yang terjadi justru berujung pada gugatan perbuatan yang melawan hukum (PMH). Oleh sebab itu, pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah penerapan perbuatan melawan hukum sudah sesuai dengan Undang - Undang, yang dimana sangat bertentangan pada perjanjian kredit dengan jaminan hak tanggungan sesuai berdasarkan pada Undang - Undang Hak Tanggungan.

Kata kunci: Kredit, Hak Tanggungan, Perbuatan Melawan Hukum

**LEGAL ASPECT OF UNLAWFUL ACTIONS RELATED TO EXECUTION OF  
COLLATERAL RIGHTS IN CREDIT CONTRACT**  
**(Case Study Number: 207/Pdt.G/2020/PN Byw)**

**Frendy Christianto Imanuel Siahaan**

*Abstract*

*This research was conducted to explain that credit is so important in economic activity, the Bank is one of the business entities of financial institutions that aims to provide credit and services. In daily practice, credit loans are expressed in the form of written agreements with mortgage guarantees, both underhand and notarized. As a security guarantee, the borrower or debtor will fulfill the obligation. Given the guarantee as one of the elements of lending that can be obtained confidence in the debtor's ability to repay the debt. Debtors who have obtained credit facilities from banks cannot repay their debts. then it will give rise to problem loans which can be said the debtor has defaulted. With the occurrence of problem loans or debts that cannot be repaid by the debtor for a reason so that the bank as the creditor must solve it by executing the guarantee of mortgage rights as stipulated in the law on mortgage rights against credit contract. However, what happened actually led to a lawsuit against the law (PMH). Therefore, the main problem in this research is whether the application of unlawful acts is in accordance with the Act, which is very much contrary to the credit agreement with the guarantee of mortgage rights according to the Mortgage Act.*

*Keywords:* : Credit, Mortgage, Unlawful Acts